

II. BIMBINGAN PRAKTIKUM

PEMBAHASAN

ITEM 1

Instruktur (75%) memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktikum, baik secara individual, kelompok maupun secara klasikal, apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal memperoleh data.

Biasanya data diperoleh dan hasil pengukuran, umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan pengukuran secara teliti.

Instruktur (25%) memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktikum, biasanya bimbingan yang biasa diperlukan adalah dalam pembuatan laporan praktikum yang harus dibuat oleh mahasiswa.

ITEM 2

Instruktur (83,333%) memberikan bimbingan dalam hal:

- Memantapkan langkah kerja kegiatan praktikum
- Pembuatan laporan praktikum, menetapkan kesepakatan tentang batas waktu pengumpulan laporan praktikum dan batas waktu pemeriksaan oleh instruktur serta batas pengumpulan kembali setelah diperbaiki oleh mahasiswa.
- Tata cara menggunakan alat praktikum dan ketepatan pembacaan pengukuran.

Instruktur (16,666%) memberikan bimbingan kepada mahasiswa dimulai dari pengarahan umum tentang tata-tertib praktikum dan cara menggunakan alat praktikum dilanjutkan dengan memantapkan dalam hal langkah-langkah kerja sekaligus bimbingan dalam pembuatan laporan praktikum.

ITEM 3

Instruktur (66,666%) mengemukakan pendapatnya tentang cara mengatur jadwal agar praktikum yang dilakukan akan sesuai dengan waktu yang ditentukan caranya adalah:

Praktikum dilakukan dengan hasil kesepakatan antara instruktur dan mahasiswa tentang penentuan hari lain selain hari tutorial dan dipilih waktu siang hari. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan tugas mengajarnya, jadi praktikum tidak mengganggu hari/waktu tutorial tetapi bila ada hal-hal yang perlu didiskusikan akan didiskusikan pada hari tutorial dan sebelum tutorial berlangsung.

Instruktur (16,666%) mengemukakan pendapatnya tentang cara mengatur waktu agar praktikum yang dilakukan akan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Caranya adalah:

praktikum dilaksanakan setelah selesai tutorial jadi kelas praktikum akan berakhir pada sore hari sedangkan kelas tutorial lainnya berakhir pada siang hari.

Instruktur (16,666%) berpendapat bahwa cara mengatur jadwal agar praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Caranya adalah:

Praktikum dilaksanakan setelah selesai tutorial dan bila ada tutor yang tidak datang atau jam kosong (tidak ada tutorial) dengan kesepakatan antara instruktur dan mahasiswa digunakan untuk kegiatan praktikum.

ITEM 4

Instruktur (66,666%) mengemukakan kegiatan praktikum di sekolah tempat tutorial dilaksanakan dengan alat dan bahan yang dibawa oleh instruktur dan mahasiswa berdasarkan instruksi dari instruktur.

Pendapat instruktur (33,333%) bahwa praktikum dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa karena pelaksanaan praktikum diluar hari tutorial, maka kadang pelaksanaan kegiatan praktikum di sekolah tempat tutorial atau di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan tugas mengajar tergantung pada keadaan dan kondisi alat dan bahan praktikum yang tersedia.

ITEM 5

Instruktur (58,333%) selalu menyediakan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi baik teori dalam buku materi pokok atau dalam pelaksanaan praktikum.

Instruktur (25%) menyediakan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi selama hari tutorial saja karena diluar hari itu para instruktur sibuk dengan tugas utamanya.

Instruktur tidak menyediakan kesempatan mahasiswa untuk berkonsultasi pada saat tutorial berlangsung, tetapi kesempatan diberikan pada mahasiswa pada saat berlangsungnya kegiatan praktikum saja karena waktu tutorial sangat terbatas maka instruktur harus pandai menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

ALAT PRAKTIKUM

PEMBAHASAN

ITEM 1

Instruktur (100%) mengemukakan pendapatnya bahwa alat dan bahan Praktikum IPA 3 yang digunakan tidak berasal dari KIT IPA PGSD.

ITEM 2

Pendapat yang dikemukakan oleh para instruktur (100%) bahwa alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan praktikum IPA3 berasal dari sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan tugas mengajar alat dan bahan yang juga dibawa oleh instruktur itu sendiri.

ITEM 3

Instruktur (66,66%) mengemukakan pendapatnya tentang mengapa tidak menggunakan KIT IPA PGSD dalam melakukan kegiatan praktikum karena alat dan bahan yang diperlukan dalam praktikum IPA 3 tidak lengkap, tidak ada petunjuk perakitan alat dan kondisi dari alat dan bahan tidak memungkinkan untuk digunakan dalam praktikum.

Pendapat yang dikemukakan oleh instruktur (33,333%) tentang mengapa tidak menggunakan KIT IPA PGSD dalam melakukan praktikum disebabkan oleh kondisi dari alat dan bahan yang ada dalam KIT IPA PGSD terlalu sederhana dan tidak lengkap serta sudah banyak yang rusak.

ITEM 4

Instruktur (66,666%) berpendapat bahwa petunjuk perakitan alat praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3 ada tetapi tidak lengkap dan hanya berisi daftar alat dan bahan yang ada di dalam KIT IPA PGSD sehingga bila hendak melakukan praktikum memerlukan waktu yang lama untuk merakitnya.

Petunjuk perakitan (daftar) alat dan bahan hanya sekedar membedakan kegunaan alat-alat yang ada di dalam KIT IPA PGSD.

Instruktur (33,333%) berpendapat bahwa petunjuk perakitan alat praktikum tidak ada, daftar alat dan bahan juga tidak ada sehingga bila hendak melakukan praktikum sama sekali tidak menggunakan alat dan bahan yang terdapat di dalam KIT IPA PGSD. Bila pertanyaannya apakah petunjuk perakitan alat membantu maka jawabannya adalah tidak membantu karena tidak ada.

ITEM 5

Instruktur (58,333%) menyarankan adanya perbaikan pada kondisi alat dan bahan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam yang ada di dalam KIT IPA PGSD dengan cara

- alat yang ada dilengkapi dengan petunjuk perakitan alat
- alat dan bahan dipilih dengan mutu yang baik dan tidak mudah rusak.

Instruktur (33,333%) memberikan saran-saran kemasan/peti tempat menyimpan alat dan bahan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam sebaiknya dibuat dari bahan yang tidak mudah patah/pecah, bila dipindah-pindahkan sehingga tidak merusak alat dan bahan yang ada di dalamnya.

Instruktur (16,333%) menyarankan agar alat dan bahan diletakkan pada tempat yang berbeda, jadi ada satu peti berisikan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan praktikum dan satu tempat/peti lainnya berisikan zat/bahan yang akan digunakan dalam praktikum Ilmu Pengetahuan Alam. Secara keseluruhan dapat dituliskan bahwa alat dan zat (bahan) harus dipisahkan, tidak tercampur seperti pada KIT IPA PGSD yang ada sekarang.

IV. PENILAIAN

DATA PENILAIAN

ITEM 1

Instruktur (100%) menilai laporan praktikum mahasiswa menggunakan buku Pedoman Penilaian yang telah disediakan oleh Universitas Terbuka.

ITEM 2

Instruktur (91,666%) mengemukakan pendapatnya bahwa format penilaian yang digunakan dalam menilai laporan praktikum mahasiswa Program Penyetaraan Diploma Dua Guru Sekolah Dasar sesuai dengan format penilaian yang tersedia.

Instruktur (8,333%) berpendapat bahwa dalam menilai hasil laporan praktikum mahasiswa menggunakan format penilaian yang tersedia dengan memodifikasi untuk lebih memantapkan dalam menilai dan lebih objektif.

ITEM 3

Semua instruktur (100%) berpendapat bahwa dalam menilai laporan praktikum mahasiswa menggunakan format yang tersedia, tidak ada format penilaian lain yang digunakan.

ITEM 4

Instruktur (66,666%) berpendapat bahwa masalah yang sering ditemukan selama menjadi instruktur praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3 adalah mahasiswa secara diam-diam juga memiliki kunci penilaian praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3.

Instruktur (25%) mengemukakan masalah yang sering ditemukan selama menjadi instruktur praktikum IPA3 adalah sempitnya batas waktu pelaksanaan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3 sehingga penilaian laporan praktikum diperiksa dan dikoreksi (dinilai) dalam waktu yang singkat.

Instruktur (8,333%) mengemukakan pendapatnya mengenai masalah yang ditemukan selama menjadi instruktur adalah kurang bersemangatnya mahasiswa dalam melakukan praktikum Ilmu

Pelaksanaan: Pada kegiatan praktikum sebaiknya dilakukan secara profesional dalam arti tata-tertib laboratorium harus benar-benar ditaati dan pengukuran yang dilakukan oleh praktikan (mahasiswa) harus diulang sedikitnya dilakukan sebanyak 5 kali agar ketepatan dan ketelitian dalam mengukur dapat menunjang keberhasilan suatu percobaan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kajian terhadap buku Petunjuk Praktikum Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambar, alat dan langkah kerja kegiatan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3 tidak mengganggu kelancaran kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh mahasiswa Penyetaraan Diploma Dua Guru Sekolah Dasar.
2. Terdapat beberapa kesalahan cetak pada buku petunjuk Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3 tetapi tidak mengganggu kelancaran kegiatan praktikum mahasiswa.
3. Masih diperlukan bimbingan dari instruktur dalam hal:
 - persiapan
 - pelaksanaan praktikum
 - pembuatan laporan

Dari hasil pembahasan tentang Alat Praktikum diperoleh kesimpulan

1. Kegiatan praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma Dua tidak menggunakan alat dan bahan yang di KIT IPA PGSD tetapi alat dan bahan diperoleh dari sanggar yang ada di sekolah menengah di sekitar lokasi kelompok belajar atau diperoleh dari instruktur praktikum Ilmu Pengetahuan Alam 3. Hal ini disebabkan alat dan bahan yang ada tidak cukup jumlahnya dan alat yang ada tidak dilengkapi dengan petunjuk perakitan alat.
2. Tidak semua Kit IPA dilengkapi dengan petunjuk perakitan alat praktikum.

SARAN

1. Kata-kata yang digunakan dalam modul uraian langkah kegiatan petunjuk praktikum hendaknya mudah dimengerti dan juga sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tulisan, gambar, rumus, agar dibuat lebih jelas.
3. Alat dan bahan yang terdapat pada KIT IPA diletakkan pada tempat yang berbeda.
4. Kemasan/peti tempat menyimpan alat dan bahan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam sebaiknya dibuat dari bahan yang tidak mudah rusak.

kepada mahasiswa program penyetaraan Diploma Dua Guru Sekolah Dasar.

6. Diadakannya uji coba perakitan alat/bahan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam yang ada di dalam KIT IPA PGSD oleh mahasiswa dengan bimbingan instruktur.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksana Diploma II, Jakarta: Universitas Terbuka, 1992.

Soemanto Wasty, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Sudjana, Metode Statistika, Bandung: Tarsito, 1989.

Hendro Darmodjo, M.A. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Terbuka, 1994.

UNIVERSITAS TERBUKA

PEDOMAN ANGKET UNTUK MAHASISWA

NAMA :
 NIM :
 KECAMATAN :
 PRAKTIKUM : IPA 3

No. PERTANYAAN

JAWABAN

1. Apakah Anda mempunyai buku pedoman Praktikum IPA
2. Praktikum mana saja yang dapat dilakukan sendiri
3. Apakah Anda perlu bimbingan dari instruktur
4. Bimbingan apa saja yang Anda inginkan dari instruktur
 - a. dalam persiapan :
 - b. dalam pelaksanaan praktikum :
 - c. dalam pembuatan laporan :
5. Adakah hal yang menurut Anda penting tetapi belum termuat dalam Buku Petunjuk Praktikum IPA.
Misalnya.
6. Apakah Petunjuk Praktikum IPA menunjang teori yang ada pada Buku Materi Pokok (modul)
7. Jika tidak menunjang teori terdapat pada Praktikum Nomor berapa?
8. Adakah hal-hal yang menurut Anda belum jelas dalam Petunjuk Praktikum tersebut.
Jika ada sebutkan!

9. **Jenis bimbingan apayang Anda inginkan dari instrumen dalam melakukan praktikum secara**
 - a. **individual**
 - b. **kelompok**
 - c. **klasikal**

10. **Dimana Anda melakukan praktikum?**

11. **Apakah instruktur memberi kesempatan Anda berkonsultasi bila Anda menemui kesulitan?**

12. **Apakah alat dan bahan yang Anda gunakan berasal dari KIT IPA PGSD?**

13. **Bila tidak, berasal dari mana alat dan bahan tersebut!**

14. **Mengapa Anda tidak menggunakan KIT IPA PGSD. Jelaskan!**

15. **Apakah ada petunjuk perakitan? Apakah petunjuk itu membantu Anda? Jika tidak membantu, adakah saran-saran Anda?**

16. **Apakah Anda melakukan praktikum**
 - a. **sendiri**
 - b. **berkelompok, berapa orang?**
 - c. **klasikal**

17. **Bagaimana bentuk kegiatan praktikum yang Anda lakukan**
 - a. **eksperimen**
 - b. **demonstrasi**
 - c. **observasi/pengamatan**

18. Jika KIT IPA digunakan alat dan bahan sesuai atau cukup
Jika tidak, adakah saran Anda?
19. Apakah langkah-langkah kegiatan praktikum yang
dilakukan sesuai dengan buku Petunjuk Praktikum?
20. Bagaimana teknik pelaksanaan praktikum sehingga
percobaan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang
ditentukan?
21. Setelah praktikum selesai dilakukan apakah diadakan
diskusi?
22. Jika ya, hal apa saja yang menjadi bahan diskusi tersebut?
23. Apakah diakhir kegiatan praktikum instruktur memberi
arahan tentang laporan yang harus dibuat?
24. Jika ya, tulis secara singkat bentuk arahnya.
25. Masalah-masalah apa saja yang muncul selama praktikum
berlangsung?

PEDOMAN ANGKET UNTUK INSTRUKTUR

NAMA INSTRUKTUR :
 KECAMATAN :
 INSTRUKTUR PRAKTIKUM : IPA 3

No. PERTANYAAN

JAWABAN

I. PEDOMAN PRAKTIKUM

1. Apakah Anda mempunyai buku Petunjuk Praktikum IPA
2. Jika Anda mempunyai buku Petunjuk Praktikum IPA.
 Apa yang Anda lakukan untuk
 - a. Bimbingan persiapan
 - b. Bimbingan pelaksanaan praktikum
 - c. Bimbingan pembuatan laporan praktikum
3. Adakah hal yang menurut Anda penting tetapi belum termuat di dalamnya.
 Misalnya.
4. Apakah Petunjuk Praktikum IPA menunjang teori yang ada pada Buku Materi Pokok (modul)
5. Jika tidak, menunjang teori terdapat pada Praktikum nomor berapa.
6. Adakah hal yang menurut Anda belum jelas dalam Petunjuk Praktikum tersebut. Jika ada. Sebutkan!

II. BIMBINGAN PRAKTIKUM

1. Apakah Anda memberikan bimbingan dalam melakukan kegiatan praktikum.
 - a. secara individual
 - b. secara kelompok
 - c. klasikal
2. Jenis bimbingan yang diberikan
 - a. langkah-langkah kerja
 - b. pembuatan laporan praktikum kapan diberikan
 - c. cara menggunakan alat
3. Bagaimana cara Anda agar praktikum yang dilaksanakan akan sesuai dengan waktu yang ditentukan?
4. Dimana praktikum dilaksanakan?
5. Apakah Anda memberikan kesempatan untuk konsultasi?

III. ALAT PRAKTIKUM

1. Apakah alat dan bahan yang Anda gunakan berasal dari KIT IPA PGSD?
2. Bila tidak berasal dari mana alat dan bahan tersebut.
3. Mengapa Anda tidak menggunakan KIT IPA PGSD?
4.
 - a. Apakah ada petunjuk praktikum IPA?
 - b. Apakah petunjuk itu membantu?
5. Jika tidak membantu, adakah saran Anda?

IV. PENILAIAN

1. Dalam menilai laporan praktikum mahasiswa Anda menggunakan Buku Pedoman Penilaian.
2. Apakah format penilaian yang digunakan sesuai dengan format penilaian yang tersedia?
3. Jika tidak sesuai format mana yang Anda gunakan.
4. Masalah apa saja yang Anda temukan selama Anda jadi instruktur Praktikum IPA?
5. Apakah saran Anda untuk perispan dan pelaksanaan praktikum yang akan datang?

UNIVERSITAS TERBUKA